

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dinamika interaksi sosial lintas iman antara generasi milenial pemeluk ajaran Islam dan Pemeluk ajaran Sapta Darma terjadi dari banyak faktor. Namun semua dipertemukan dengan sosio kultur yang ada dimasyarakat. Ajaran luhur yang sama sama tertanam pada generasi milenial menjadi salah satu faktor yang mendorong interaksi sosial yang baik.
2. Interaksi antara generasi milenial yang menganut ajaran Islam dan ajaran Kerohanian Sapta Darma dapat dikatakan cukup serasi, baik dalam hal budaya maupun struktur sosialnya. Sejak zaman dahulu hingga sekarang, ketika milenial Sapta Darma menyelenggarakan acara, mereka selalu menjalin hubungan dengan tokoh-tokoh Islam di daerah mereka.

Dalam kebiasaannya, milenial Islam juga sering berinteraksi, saling mendukung, dan menyapa satu sama lain kapan pun dan di mana pun. Bahkan ketika anggota komunitas Sapta Darma meninggal dunia, warga Islam setempat ikut serta dalam proses pemakaman. Lebih dari itu, keduanya saling menghormati dan menghargai satu sama lain,

sehingga menciptakan sebuah masyarakat yang berkolaborasi dengan harmonis.

3. Hambatan dalam interaksi sosial lintas iman sering kali terkait dengan ketertutupan pikiran beberapa individu di dalam kelompok-kelompok tersebut, yang menghambat terjadinya interaksi yang harmonis. Terkadang, pola pikir yang kurang moderat dari sebagian milenial juga menjadi penghalang bagi interaksi sosial lintas iman.

Namun, faktor pendukung interaksi sosial juga hadir, terutama melalui keberadaan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), di mana semua keyakinan berkumpul dan saling berbaur. Interaksi lintas iman juga terjadi melalui kegiatan bersih desa, yang bertujuan untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan terawat. Adanya pertemuan dan diskusi antara tokoh agama dari berbagai kepercayaan juga membantu menjaga kerukunan meskipun perbedaan keyakinan ada.

Faktor pendorong lainnya adalah interaksi yang terjadi di berbagai bidang penting kelurahan Pare yang inklusif, yang terdiri dari berbagai keyakinan, termasuk Islam dan Sapta Darma. Hal ini memungkinkan untuk bersosialisasi tanpa memandang agama, dengan fokus pada kebaikan dan solidaritas antar sesama manusia.

B. Penutup

Dengan terselesainya karya ilmiah ini, penulis hanya bisa mengucapkan alhamdulillah rabbi al-alamin sebagai ungkapan rasa syukur

yang terhingga. Sholawat serta salam juga senantiasa terhanturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mencurahkan cahaya keilmuan kepada manusia. Hanya atas ridho dan pertolongan allah penulis dapat melewati segala arah yang melintang dalam proses penulisan skripsi ini. ucapan terimah kasih yang sebesar besarnya terhadap pihak yang turut memberikan dukungan.

Harapan dan doa semoga dengan hadirnya skripsi ini, mampu memberikan pemahaman interaksi sosial yang terjadi. Dengan penuh kesadaran penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna masih banyak kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Maka dari itu saran dan kritik yang konstruktif senantiasa penulis harapkan sebagai perbaikan. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan masyarakat sekitar.